

BAB II

KONDISI OBYEKTIF DESA TAJIMALELA

A. Sejarah Desa Tajimalela

Pada zaman dahulu kala Desa Tajimalela adalah sebuah Kampung gabungan Marga Kuripan. Konon menurut cerita penduduk Desa ini berasal dari Desa Kuripan, dimana sebelum gunung Krakatau meletus, Desa Tajimalela terkenal dengan Desa Way Kuyung. Yang jelas Desa ini sudah mulai dihuni kurang lebih antara 500-1000 Penduduk Desa, mula-mula warga pribumi Way Kuyung.

Setelah Gunung Krakatau meletus Desa Way Kuyung banyak didatangi penduduk baru, seputaran didesa Way Urang Kalianda, dan sampai sekarang berubah nama Desa Tajimalela, (Tanjung Kemala) pada tahun 1970 diadakan pemilihan kepala Desa residen pertama dan belum ada Bapak Bupati Hi. Ismail yang memulai pemerintah Desa Tajimalela (Way Kuyung)¹

¹ Sumber Data diperoleh dari Kelurahan Arsif Profil Desa Tajimalela, tanggal 4 oktober 2018 pukul 10.00 WIB.

B. Kondisi Geografis Desa Tajimalela

Kondisi Geografis penelitian yang penulis paparkan dalam Bab II ini, yaitu hasil Observasi dan Wawancara langsung dengan Responden yang ada kaitannya dalam penelitian di Desa Tajimalela Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan, hasil Observasi dan Wawancara ini penulis akan menguraikannya sebagai berikut

Desa Tajimalela merupakan salah satu Desa yang terletak di wilayah Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan yang memiliki luas wilayah 295 Ha. Desa / Kelurahan Tajimalela terdiri dari tujuh Dusun atau RW. dimana setiap RW terbagi menjadi 2-3 (RT). Desa / Kelurahan Tajimalela selain beragama Islam ada juga yang beragama Kristen 16 Orang dan memiliki lima suku diantaranya yaitu: ²

Tabel 2.1

Suku Adat Desa Tajimalela

| Suku | Jumlah |
|-------------|---------------|
| Lampung | 3.155 Orang |
| Jawa | 400 Orang |

² Arifin, wawancara dengan sekretaris Desa Tajimalela di Kantornya, pada tanggal 4 oktober 2018 pukul 10.00 WIB.

| | |
|--------|-----------|
| Sunda | 875 Orang |
| Padang | 10 Orang |
| Batak | 16 Orang |

Sumber Data dari Profil Desa Tajimalela 2017

Dari tahun ketahun yang terus berjalan penduduk Desa tajimalela semakin bertambah banyak dan sudah mulai berkembang karena adanya Peternakan dan Konveksi. Adapun usaha peternakan terletak diwilayah Desa Tajimalela RW 05/ RT 12 Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan. Alamat lengkapnya adalah Kampung Talang Panjang Desa Tajimalela Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan dengan batas wilayah:

1. Sebelah utara Desa Marga Catur
2. Sebelah Selatan Desa Pematang dan Desa Pesugihan
3. Sebelah Timur Desa Sukaratu dan Desa Negeri Pandan
4. Sebelah Barat Desa Cunggu

Oleh karena itu Mayoritas Masyarakat Desa / Kelurahan Tajimalela Kecamatan Kalianda bekerja sebagai Petani. Adapun luas Wilayah Desa / Kelurahan menurut penggunaanya adalah sebagai berikut:

Tabel. 2.2
Data Monografi Desa / Kelurahan Tajimalela
24 Januari 2018

| Lokasi | Luas |
|-------------------------|------------------------|
| Luas Pemukiman penduduk | 42 ha/m ² |
| Luas Persawahan | 410 ha/m ² |
| Lus Perkebunan | 150 ha/m ² |
| Luas Kuburan | 0 ha/m ² |
| Luas Pekarangan | 0 ha/m ² |
| Perkantoran | 0 ha/m ² |
| Jalan | 1500 ha/m ² |
| Total Luas | - ha/m ² |

Sumber Data dari Profil Desa Tajimalela 2017

C. Kondisi Demografis

Kondisi Demografis merupakan suatu kondisi yang ditinjau dari jumlah penduduk. Dimana masyarakat Desa Tajimalela Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan penduduknya berjumlah sebagai berikut: ³

³ Eko Sulistyono, wawancara dengan kades Dusun V Tajimalela di Kantornya, pada tanggal 7 oktober 2018 pukul 16.00 WIB.

Tabel.2.3
Jumlah rata-rata Penduduk

| Jumlah penduduk | Jiwa |
|------------------------|-------------|
| Jumlah Laki-laki | 2.272 Orang |
| Jumlah Perempuan | 2.184 Orang |
| Jumlah Total | 2.184 Orang |
| Jumlah Kepala Keluarga | 1.316 KK |

Sumber Data dari Profil Desa Tajimalela 2017

D. Kondisi Sosiologis

1. Sosial Budaya

Di Desa Tajimalela, bila dilihat dari sektor budaya yakni masih ada kebudayaan lama yang masih dipertahankan yaitu antara lain: Dalam acara Hajatan (perayaan perkawinan) terdapat suatu budaya ataupun Adat Kebiasaan yang dilakukan oleh Masyarakat Desa Tajimalela yaitu tentang pencatatan hasil undangan dalam Walimah Nikah, perihal ini biasa dilakukan ketika acara pernikahan sedang berlangsung, dan untuk pencatatan undangan ini ada petugas khusus yang ditunjuk dan dipercaya oleh Sohibul Hajat sebagai juru Tulis pencatatan Undangan.

Selain itu, ada pula adat yang tak pernah ketinggalan di Desa Tajimalela, yaitu acara Maulid Nabi (Peringatan Hari Lahirnya Nabi SAW), Isra Mi'raj dengan mengundang Kyai untuk mengisi Acara atau sebagai Penceramah.

2. Sosial Ekonomi

Dari sisi Ekonomi Desa Tajimalela termasuk kategori yang berekonomian masih rendah. Sebagian besar mereka hidup sebagai Petani, Buruh Pabrik, Pedagang Kecil (warung) Karyawan Swasta dan lainnya.

Dari sekian banyaknya pencaharian Masyarakat Desa Tajimalela ternyata yang paling banyak adalah Petani, Buruh Tani, dan Peternakan Ayam. Kebanyakan para Petani di Desa Tajimalela yang ditanam mayoritasnya adalah jagung dan padi.

Seperti halnya masyarakat di daerah lainnya dalam memenuhi kebutuhannya, masyarakat Desa Tajimalela ini melakukan jual beli. Jual beli yang dilakukannya adalah sebagai berikut:

- Dalam hubungannya dengan mata pencaharian mereka yang berupa hasil pertanian yaitu berupa padi, jagung, kacang hijau dan kedelai.

- Selain dari hasil pertanian masyarakat desa Tajimalela menjual hasil dari perkebunan yaitu coklat, pisang dan kelapa yang dibeli langsung dari pohonnya.

Pada tahun 2010 dengan munculnya Industri Konveksi dan Peternakan yang ada disekitar Desa Tajimalela membuat mereka senang untuk bekerja di Konveksi dan Peternakan. Hal ini dikarenakan juga tuntutan kehidupan untuk memenuhi kebutuhan hidup yang semakin mencekam.⁴

Adapun jumlah penduduk menurut Mata Pencahariannya yaitu sebagai berikut:

Tabel 2.4
Mata Pencaharian Pokok

| Jenis Mata Pencaharian | Jumlah |
|-------------------------------|---------------|
| Petani | 1015 Orang |
| Buruh Tani | 578 Orang |
| Buruh / Swasta | 67 Orang |
| Pegawai Negeri | 85 Orang |
| Pengrajin | 115 Orang |
| Pedagang | 278 Orang |
| Peternak | 125 Orang |

⁴ Eko Sulistyono, wawancara dengan kadus Dusun V Desa Tajimalela di Kantornya, pada tanggal 8 oktober 2018 pukul 16.00 WIB.

| | |
|---------|----------|
| Nelayan | 56 Orang |
| Dokter | 6 Orang |

Sumber Data dari Profil Desa Tajimalela 2017

3. Sosial Pendidikan

Jika dilihat dari data yang diperoleh di Desa / Kelurahan Tajimalela. Desa Tajimalela merupakan Desa yang termasuk Pendidikannya masih rendah karena mereka lebih mementingkan pekerjaan dari pada pendidikan, penyebabnya karena Masyarakat Tajimalela masih melemahnya ekonomi. Selain karena Ekonomi yang menjadi kendala yaitu jarak tempuh yang jauh Sarana Prasarana lumayan jauh dan masih sedikitnya Fasilitas pendidikan sehingga kurang memadai.

Dari tahun ketahun Pendidikan di desa Tajimalela sudah mulai meningkat karena adanya pembangunan Gedung Sekolah untuk Tingkat SLTP dan SLTA di Desa Sukatani tetangga Desa. Masyarakat Desa Tajimalela Sangat senang dengan adanya Sarana Pendidikan baru karena jarak tempuh tidak terlalu jauh, sehingga Masyarakat tidak ada alasan menyekolahkan anaknya.

Tabel 2.5
Data pendidikan di Desa Tajimalela

| Pendidikan Formal | Jumlah |
|--------------------------------------|---------------|
| Belum Sekolah | 650 Orang |
| Usia 4-75 Tahun tidak pernah Sekolah | 10 Orang |
| Pernah Sekolah SD tetapi tidak tamat | 100 Orang |
| Tamat SD/Sederajat | 80 Orang |
| SLTP/Sederajat | 721 Orang |
| SLTA/Sederajat | 567 Orang |
| D-1 | 57 Orang |
| D-2 | 27 Orang |
| D-3 | 20 Orang |
| S-1 | 15 Orang |
| S-2 | 3 Orang |
| S-3 | - Orang |

Sumber Data dari Profil Desa Tajimalela 2017

4. Sosial Keagamaan

Masyarakat Desa Tajimalela mayoritas penduduknya adalah Beragama Islam. Keagamaan Masyarakat Desa Tajimalela sangatlah kuat pengaruhnya dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini terbukti dengan adanya acara rutin yang setiap malam kamis adanya pengajian kitab kuning bergilir di rumah

warga. Adapun malam jum'at ba'da isa diadakan yasinan dan ceramah Agama untuk semua golongan, Dilanjut dengan pembacaan Marhabanan bagi Bapak-Bapak dan Remajaa agar menjadi generasi penerus. Pada setiap bulan sekali diadakan pengajian keliling Ibu-Ibu di Kecamatan Kalianda. Selain itu adanya pendidikan formal berupa madrasah Ibtidaiyah dimana anak-anak diajari tentang masalah Keagamaan yaitu dilatih sebagai Penceramah, Tahfidz Zuz Amma dan Qasidah untuk ditampilkan dalam acara Perayaan Hari Besar Islam (PHBI), ini merupakan suatu tradisi sebagai bentuk rasa cinta dan keimanan kepada Allah SWT. dan Rasulnya.⁵

Adapun Sarana Ibadah Pendidikan Desa Tajimalela adalah sebagai berikut:

Tabel 2.6
Sarana Pendidikan dan Ibadah

| Sarana Ibadah dan Pendidikan | Jumlah |
|-------------------------------------|---------------|
| Masjid | 8 Buah |
| Mushola | 15 Buah |
| Madrasah | 4 Buah |
| Pesantren | 3 Buah |

⁵ Abdul Wahab, wawancara dengan tokoh masyarakat Desa Tajimalela di Kantornya, pada tanggal 8 oktober 2018 pukul 19.00 WIB.

| | |
|--------------------------|--------|
| TK | 2 Buah |
| Sekolah Dasar Negeri | 5 Buah |
| Sekolah Lanjutan Pertama | 2 Buah |
| Sekolah Lanjutan Atas | 1 Buah |
| TPA | 1 Buah |
| Lembaga pendidikan Agama | 2 Buah |
| Perpustakaan | 3 Buah |

Sumber Data dari Profil Desa Tajimalela 2017

5. Sosial Kesehatan

Kesehatan sangatlah penting bagi masyarakat khususnya Desa/Kelurahan Tajimalela bagi warga yang kurang mampu mereka mendapat bantuan untuk pengobatan gratis.

Tabel 2.7

Sarana dan Prasarana Kesehatan

| Sarana dan Prasarana Kesehatan | Jumlah |
|---------------------------------------|---------------|
| Rumah Sakit Umum | - Unit |
| Puskesmas Desa | 2 Unit |
| Puskesmas Membantu | 1 Unit |
| Klinik / Balai Pengobatan | - Unit |
| Posyandu | 4 Unit |
| Bidan Desa | 3 Unit |
| Toko Obat / Apotik | - Unit |

Sumber Data dari Profil Desa Tajimalela 2017